

**PROBLEMATIKA PEMAKAIAN MEDIA PEMBELAJARAN DALAM  
PEMBELAJARAN SEJARAH DI SMA NEGERI I LUBUK ALUNG  
KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana  
pendidikan pada Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Padang*



**OLEH:**

**JUFRIANTI**

**89216/2007**

**JURUSAN SEJARAH**

**FAKULTAS ILMU-ILMU SOSIAL**

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2015**

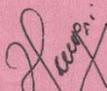
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Problematika Pemakaian Media Pembelajaran Dalam  
Pembelajaran Sejarah Di Sma Negeri I Lubuk Alung  
Kabupaten Padang Pariaman  
Nama : Jufrianti  
Nim/ Bp : 89216/ 2007  
Program Studi : Pendidikan Sejarah  
Jurusan : Sejarah

Padang, Februari 2015

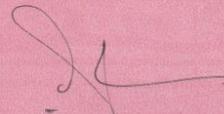
Disetujui oleh:

Pembimbing I



Drs. Zafri, M.Pd  
NIP. 195909101986031003

Pembimbing II



Drs. Wahidul Basri, M.Pd  
NIP. 195905221986021001

Ketua Jurusan



Hendra Naldi, S.S, M.Hum  
NIP. 196909301996031001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

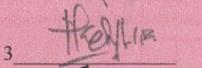
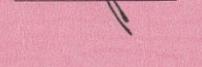
Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang  
Pada Tanggal 27 Februari 2015

PROBLEMATIKA PEMAKAIAN MEDIA PEMBELAJARAN DALAM  
PEMBELAJARAN SEJARAH DI SMA NEGERI I LUBUK ALUNG  
KABUPATEN PADANG PARIAMAN

Nama : Jufrianti  
NIM/ BP : 89216/ 2007  
Program Studi : Pendidikan Sejarah  
Jurusan : Sejarah

Padang, Februari 2015

Tim Penguji :

Nama	Tanda Tangan
Ketua : Drs. Zafri, M.Pd	1 
Sekretaris : Drs. Wahidul Basri, M.Pd	2 
Anggota : Ike Sylvia, S.IP, M.Si	3 
Dr. Ofianto	4 
Ridho Bayu Yefterson, S.Pd, M.Pd	5 

## SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Jufrianti  
NIM/ Bp : 89216/ 2007  
Program Studi : Pendidikan Sejarah  
Jurusan : Sejarah

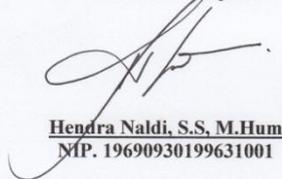
Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "**Problematika Pemakaian Media pembelajaran dalam pembelajaran Sejarah di SMA Negeri I Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman** " adalah benar merupakan hasil karya sendiri, bukan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat saya terbukti melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademik maupun hukum sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Februari 2015

Diketahui oleh,

Ketua Jurusan Sejarah

  
**Hendra Naldi, S.S, M.Hum**  
NIP. 19690930199631001

Saya yang Menyatakan

  
  
**Jufrianti**  
NIM. 89216/ 2007

## ABSTRAK

**Jufrianti (89216): Problematika Pemakaian Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran Sejarah di SMAN 1 Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman. Skripsi. Jurusan Sejarah. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang. 2014**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih kurang maksimalnya penggunaan media dalam proses pembelajaran sejarah SMAN 1 Lubuk Alung. Media yang digunakan cenderung pada media yang dianggap lebih mudah dalam menemukannya. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan Problematika Pemakaian Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran Sejarah di SMAN 1 Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman.

Penelitian ini termasuk pada penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Data dikumpulkan melalui teknik wawancara dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini adalah guru sejarah yang berjumlah 3 orang, kepala sekolah, dan beberapa orang siswa. Untuk menguji keabsahan data digunakan teknik triangulasi sumber. Kemudian data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan teknik analisis interaktif, yang terdiri dari pengumpulan data, yaitu reduksi data, display data (penyajian data), penarikan kesimpulan atau verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa problema pemakaian media pembelajaran dalam pembelajaran sejarah dilihat dari segi pemakaian media dalam penggunaannya, guru mengalami kendala seperti alokasi waktu yang tersedia dalam pembelajaran sejarah sedikit, dari segi kesesuaian media dengan materi menunjukkan bahwa hampir dikatakan tidak ada, karena media yang digunakan guru sebelumnya sudah disesuaikan dengan tingkat kesulitan dari materi yang akan diajarkan dan selain itu media yang digunakan juga sudah disesuaikan dengan tujuan pembelajaran dan RPP, sedangkan dari kelengkapan yaitu dengan terbatasnya sarana dan prasarana atau peralatan yang kurang yang ada di sekolah. Walaupun ada itu sudah tidak bagus lagi atau sudah jelek.

## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatu*

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Problematika Pemakaian Media Pembelajaran dalam Pembelajaran Sejarah di SMA Negeri I Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman”.

Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada jurusan sejarah fakultas ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. Penulis menyadari bahwa selama penyusunan skripsi ini banyak tantangan dan hambatan yang penulis hadapi, tetapi berkat bantuan dari berbagai aspek semua tantangan dan hambatan itu dapat penulis atasi. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Ayah, ibu dan saudariku tercinta, yang telah banyak memberikan semangat dan do'a sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi Ini.
2. Bapak Drs. Zafri. M.Pd sebagai pembimbing I dan Dosen Pembimbing Akademik serta Bapak Drs.Wahidul Basri, M.Pd, selaku pembimbing II. Terima kasih sudah selalu meluangkan waktu memberikan bimbingan, bantuan, sumbangan pikiran secara arif, terbuka, dan bijaksana serta memberikan pesan-pesan positif kepada penulis dengan penuh ketulusan dan kesabaran sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Bapak Hendra Naldi , SS, M.Hum selaku Ketua Jurusan Pendidikan Sejarah .
4. Bapak Drs. Etmi Hardi, M.Hum selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Sejarah.
5. Ike Sylvia,S.IP, M.Si, Bapak Dr. Ofianto dan Bapak Ridho Bayu Yefterson, M.Pd sebagai penguji yang telah memberikan sumbangan pikiran dan saran konstruktif dalam rangka kesempurnaan skripsi ini.

6. Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Lubuk Alung yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di sekolah.
7. Rekan-rekan mahasiswa yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga segala bimbingan dan bantuan yang Bapak/Ibu dan rekan-rekan berikan menjadi amal kebaikan dan mendapat pahala yang berlimpah ganda dari Allah SWT.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa yang penulis kemukakan dalam skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Semoga Allah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita, Amin.

Padang, Februari 2015

Penulis

## DAFTAR ISI

Halaman

**ABSTRAK.....i**

**KATA PENGANTAR.....ii**

**DAFTAR ISI.....iv**

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat penelitian.....	9

### **BAB II KAJIAN TEORITIS**

A. Kajian Teori.....	10
1. Teori Motivasi Berprestasi.....	10
2. Hakikat Pembelajaran Sejarah.....	11
3. Media Pembelajaran Sejarah.....	14
a. Pengertian Media.....	14
b. Fungsi Media Pembelajaran.....	16
c. Jenis-Jenis Media Pembelajaran.....	17
d. Pemilihan Media Pembelajaran.....	24
e. Macam-Macam Media Dalam Pembelajaran Sejarah.....	25
4. Problematika.....	28

B. Studi Relevan.....	29
C. Kerangka Konseptual.....	29

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	31
B. Lokasi Penelitian.....	31
C. Informan Penelitian.....	31
D. Teknik Pengumpulan Data .....	32
E. Validitas Data.....	33
F. Teknik Analisis Data.....	33

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Gambaran Umum SMAN I Lubuk Alung.....	36
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	40
C. Pembahasan.....	58
D. Implikasi.....	60

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	62
B. Saran.....	64

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>65</b>
-----------------------------	-----------

### **LAMPIRAN**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pembangunan nasional sebagai suatu proses perubahan yang direncanakan meliputi berbagai aspek kehidupan, salah satu diantaranya adalah pembangunan dalam bidang pendidikan. Pendidikan merupakan suatu upaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, terutama dalam meningkatkan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Pendidikan memegang peranan penting dalam suatu negara, karena dapat mempengaruhi aspek-aspek lain. Masing-masing negara memiliki tujuan dan cita-cita sendiri. Demikian juga dengan bangsa Indonesia seperti yang tertera dalam UU No.20 tahun 2003, tentang sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan serta keterampilan yang dimiliki dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Lebih lanjut dalam UU No. 20 tahun 2003 pasal 3 dinyatakan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak

mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”

Sesuai dengan kemajuan pendidikan yang harus dibarengi dengan peningkatan dalam strategi mengajar maka perlu dikembangkan suatu sistem kegiatan pembelajarang yang fungsional, efektif, dan dapat menunjang tercapainya tujuan pembelajaran. Dalam mencapai tujuan pembelajaran, ada beberapa komponen yang saling berhubungan erat dan fungsional yang tidak dapat dipisahkan dalam proses pembelajaran, diantara komponen tersebut adalah: (1) tujuan, (2) bahan pelajaran, (3) kegiatan belajar mengajar yang mencakup kegiatan-kegiatan guru dan siswa, (4) metode atau cara yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, (5) alat atau segala sesuatu yang dapat digunakan dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran,(6) evaluasi atau suatu tindakan atau suatu proses untuk menentukan nilai dari sesuatu. (Djamarah,1996)

Proses pembelajaran akan berjalan efektif apabila seluruh komponen yang berpengaruh dalam mencapai tujuan pembelajaran tersebut saling mendukung. Di antara komponen-komponen tersebut, terdapat alat peraga yang menunjang tercapainya tujuan pembelajaran. Salah satunya alat tersebut berupa media pembelajaran. Media pengajaran dapat meningkatkan efektifitas dan efesiensi dalam mencapai tujuan pembelajaran. Salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru adalah kemampuan menggunakan media dalam pembelajaran. Seorang guru harus dapat merencanakan, memilih, merancang dan menggunakan media dalam pembelajaran. Sehingga siswa termotivasi dan menjadikan pembelajaran lebih bermakna. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan Hamalik (dalam Azhar Arsyad, 2003:15) bahwa media pembelajaran dalam proses belajar

mengajar dapat membangkitkan motivasi dan ransangan kegiatan belajar dan bahkan membawa pengaruh psikologi terhadap siswa.

Lebih lanjut Hamalik (dalam Arsyad, 2003:15) menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran. Selain membangkitkan motivasi dan minat siswa, media pembelajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, memudahkan penafsiran data, dan memadatkan informasi. Menurut Miarso (dalam Hujair AH Sanaky, 2011:4) media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemajuan pembelajaran sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada diri pembelajarannya.

Penggunaan media dalam pembelajaran merupakan salah satu aspek yang dapat menentukan keberhasilan siswa dalam belajar. Media pembelajaran juga dapat mengatasi hambatan-hambatan yang ada dalam proses belajar mengajar karena media pembelajaran mempunyai nilai dan fungsi seperti yang dikemukakan oleh Hamalik (dalam Arsyad (2009:25) yaitu: (1) meletakkan dasar yang konkrit untuk berpikir dan mengurangi verbalisme, (2) memperbesar perhatian siswa, (3) meletakkan dasar yang penting untuk perkembangan belajar sehingga pelajaran lebih mantap, (4) memberikan pengalaman yang nyata, (5) menimbulkan pemikiran yang teratur dan kontiniu, (6) membantu tumbuhnya pengertian yang dapat membantu perkembangan kemampuan berbahasa, (7) memberikan pengalaman yang tidak mudah diperoleh dengan cara lain.

Menurut I Gde Widja (1989:60) bahwa dalam mata pelajaran sejarah yang dipelajari adalah gejala-gejala peristiwa atau kejadian yang telah terjadi pada masa lampau dalam kehidupan manusia sulit untuk menampilkan peristiwa-peristiwa sejarah di dalam kelas untuk bisa diamati serta diperiksa secara langsung. Lebih lanjut I Gde Widja mengatakan bahwa di lain pihak keadaan ini mengharuskan seorang guru untuk memanfaatkan berbagai alat bantu mengajar yang mungkin untuk memvisualisasikan peristiwa sejarah sedemikian rupa sehingga lebih memudahkan murid untuk menangkap serta menghayati gambaran peristiwa sejarah tersebut. Atas dasar kenyataan inilah kiranya peranan media pengajaran mutlak diperlukan dalam pengajaran sejarah.

Di dalam pembelajaran sejarah dapat di gunakan berbagai macam media di antaranya: (a) peninggalan sejarah berupa dokumen, jejak benda dan jejak lisan yang berasal dari pelaku sejarah, (b) media pengajaran sejarah berupa model-model atau merupakan tiruan dari unsur-unsur peristiwa sejarah, (c) bagan waktu (time-chart) untuk menunjukkan unsur kronologis dari peristiwa sejarah, (d) peta, ((e) media modern dalam pengajaran sejarah seperti OHP, slide projector, tape/cassette recorder, video recorder dan lain-lain (I Gde Widja, 1989:61 ).

Pada hakikatnya penggunaan media dalam pembelajaran dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi, dan di lain pihak juga dapat membantu murid lebih memahami materi pelajaran sehingga tujuan pengajaran dapat tercapai. Hal ini dapat dilakukan dengan penggunaan media sebaik mungkin di sekolah.

Untuk mendapatkan hasil belajar sejarah yang baik, perlu dilakukan variasi mengajar dan peningkatan penggunaan media pembelajaran sebagai salah satu faktor pendukung kelancaran proses belajar mengajar. Hal ini dimaksudkan agar dapat menciptakan motivasi yang tinggi dalam belajar pada diri siswa. Penggunaan media oleh guru sejarah itu sangat penting, karena penggunaan media dalam pembelajaran sejarah sebagai salah satu sarana penunjang pembelajaran.

Pengetahuan guru tentang media pembelajaran dapat memahami hubungan berbagai komponen komunikasi dengan keberhasilan pengajaran, sehingga guru akan mampu membuat dan menggunakan media untuk membantu proses belajar siswa. Seorang guru tentu saja harus dapat menerapkan media apa yang paling tepat dan sesuai untuk tujuan tertentu, penyampaian bahan tertentu, suatu kondisi belajar siswa, dan untuk penggunaan strategi atau metode yang memang telah terpilih. Berbagai jenis media pendidikan adalah penting diketahui guru, dan tentu saja akan lebih baik lagi jika guru-guru itu memilih kemampuan membuat suatu media pendidikan yang dibutuhkannya.

Berdasarkan hasil wawancara awal di SMA Negeri I Lubuk Alung pada bulan Februari 2014, dengan guru sejarah ibu Wisnelli, mengatakan bahwa:

“Dalam menjelaskan materi sejarah, kami sudah menggunakan media untuk membantu siswa memahami materi pelajaran serta untuk dapat memotivasi siswa dalam belajar sehingga diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Namun penggunaan media ini juga tidak selalu, karena media yang ada disekolah masih terbatas. Media yang sering kami gunakan adalah peta, char dan gambar”.

Pemakaian media pengajaran yang tepat dalam proses pembelajaran dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan. Media pembelajaran dijadikan salah satu fasilitas dalam penyampaian informasi antara guru dan siswa. Agar media pendidikan dapat digunakan dengan efektif guru perlu memahami tentang pemanfaatan media pembelajaran yang akan digunakan dan tujuan apa yang hendak dicapai dari pembelajaran tersebut.

Pembelajaran Sejarah di SMAN 1 Lubuk Alung memperlihatkan fenomena dilapangan, bahwa guru tidak selalu menggunakan media dalam proses pembelajaran. Guru hanya menggunakan media pembelajaran pada materi pelajaran tertentu. Media yang lebih sering digunakan guru adalah media peta, chart dan gambar. Selain itu media yang ada disekolah juga masih terbatas.

Jika melihat fenomena yang terjadi di atas maka pemakaian media dalam pembelajaran sejarah perlu mendapat perhatian khusus, yaitu apa problematika pemakaian media pembelajaran dalam pembelajaran sejarah di SMA Negeri I Lubuk Alung. Karena guru sejarah masih kurang memaksimalkan pemakaian media tersebut sebagaimana mestinya, mereka cenderung menggunakan media hanya pada materi tertentu. Berangkat dari permasalahan tersebut, penulis ingin mengkaji permasalahan ini dalam suatu bentuk penelitian yang berjudul:

**“Problematika Pemakaian Media pembelajaran dalam pembelajaran Sejarah di SMA Negeri 1 Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian dan latar belakang masalah di atas maka penelitian dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. guru sejarah tidak selalu menggunakan media pembelajaran dalam pembelajaran sejarah di SMAN I Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman.
2. Guru menggunakan media pada materi tertentu.
3. Media yang digunakan guru adalah media yang dianggap mudah dalam mendapatkannya seperti peta dan gambar.
4. Media yang bisa digunakan guru dalam pembelajaran sejarah tidak tersedia di sekolah.
5. Guru mengalami hambatan-hambatan dalam pemakaian media dalam pembelajaran sejarah.

### **C. Pembatasan Masalah**

Sesuai dengan judul penelitian Problematika Pemakaian Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran Sejarah di SMA Negeri I Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman. Agar penelitian ini lebih terarah dan terpusat maka masalah penelitian dibatasi untuk melihat berbagai problematika pemakaian media pembelajaran dalam pembelajaran sejarah yang dilihat dari segi: pemakaian media pembelajaran, kesesuaian media dengan materi, dan kelengkapan media pembelajaran.

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: bagaimana gambaran problematika pemakaian media pembelajaran dalam pembelajaran sejarah di SMA Negeri 1 Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman?

### **E. Tujuan penelitian**

berdasarkan batasan dan rumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah: untuk menggambarkan problematika pemakaian media pembelajaran dalam pembelajaran sejarah di SMA Negeri I Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman.

## **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Dapat menjadi masukan bagi guru dalam memperluas pengetahuan mengenai penggunaan media pembelajaran yang tepat bagi siswa untuk mendapatkan hasil belajar dan pengetahuan di bidang mata pelajaran sejarah.
2. Dapat memberikan petunjuk bagi para pengajar untuk menggunakan media pembelajaran yang sesuai guna mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.
3. Sebagai bahan rujukan bagi penelitian berikutnya yang juga meneliti mengenai media pembelajaran..